

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, yaitu penelitian yang dilakukan hanya melakukan pengamatan saja tanpa intervensi. Pengambilan data yang dilakukan bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang keadaan secara obyektif.

Rancangan penelitian yaitu *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada satu waktu, tiap subyek diobservasi hanya satu kali saja dan tidak ada pengulangan. Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*.

#### **B. Populasi Penelitian**

1. Populasi pada penelitian adalah seluruh anak usia 3-5 tahun pada TK Aisyiyah Busthanul Athfal Godegan, PAUD Amonglare Godegan jalan Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul dan TPA As-Sakinah Krandon, XX Malangan, Sumberagung, Moyudan, Sleman. Metode yang di gunakan *total sampling*, maka subyek penelitian adalah seluruh seluruh anak usia 3-5 tahun pada TK Aisyiyah Busthanul Athfal Godegan, PAUD Amonglare Godegan jalan Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul dan TPA As-Sakinah Krandon, XX Malangan, Sumberagung, Moyudan, Sleman dengan total berjumlah 65 siswa.
2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi
  - a. Kriteria inklusi

- 1) Gigi desidui tumbuh sempurna
- 2) Bersedia menjadi subyek penelitian
- 3) Tinggal bersama ibu kandung

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang tidak datang
- 2) Gigi permanen yang telah erupsi

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan antara bulan Desember 2016 hingga Januari 2017 di TK Aisyiyah Busthanul Athfal Godegan, PAUD Amonglare Godegan jalan Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul dan TPA As-Sakinah Krandon, XX Malangan, Sumberagung, Moyudan, Sleman.

### D. Variabel Penelitian

1. variabel pengaruh : riwayat penyakit gigi ibu
2. variabel terpengaruh : tingkat keparahan karies pada anak
3. variabel terkendali : usia subyek penelitian (3-5 tahun)  
gigi permanen yang sudah erupsi
4. variabel tak terkendali : pola makan  
kebiasaan buruk

### E. Definisi Operasional

1. Keparahan karies gigi adalah kavitas atau lubang akibat demineralisasi email. Karies dideteksi dengan sonde dan dapat dirasakan terdapat kavitas, yang diukur dengan indeks dmf-s (*decay* atau gigi berlubang, missing atau

gigi yang hilang karena karies, *filling* atau tambalan) yang dilihat pada setiap permukaan gigi dan dilakukan penjumlahan.

2. Periode gigi desidui adalah masa dimana anak memiliki gigi desidui lengkap sekitar 20 gigi yang telah tumbuh pada rongga mulut, biasanya pada usia 3-5 tahun.
3. Usia 3-5 tahun, usia 3 tahun semenjak dilakukannya penelitian dan usia 5 tahun terhitung saat ulang tahun ke-6 sebelum atau pada tanggal dilakukan penelitian.
4. Riwayat penyakit gigi adalah keadaan penyakit pada gigi atau karies yang telah atau belum dirawat ke dokter gigi, yang diukur menggunakan metode DMF-S (*Decay* atau kavitas akibat karies, *Missing* atau gigi yang dicabut akibat karies dan *Filling* atau tambalan akibat adanya karies) yang dilihat pada tiap permukaan gigi dan dilakukan penjumlahan dari seluruh permukaan gigi.

#### **F. Alat dan Bahan Penelitian**

1. Alat
  - a. Sonde merupakan alat dengan ujung bengkok lancip yang digunakan untuk mengecek kedalaman karies dalam perhitungan dmf-s dan DMF-S.
  - b. Kaca mulut merupakan alat dengan kaca bulat di ujung alat yang berfungsi untuk membantu melihat keadaan rongga mulut dan menarik atau membuka pipi bagian dalam.

- c. Pinset merupakan alat seperti penjepit yang digunakan untuk mengambil kapas dengan cara dijepit.
- d. Neirbeikan merupakan alat berbentuk cekung dan bengkok yang digunakan untuk meletakkan sonde, kaca mulut dan juga pinset.

## 2. Bahan

- a. Kapas merupakan bahan yang digunakan untuk membersihkan dan mensterilkan alat diagnostik.
- b. *Handscoon* digunakan untuk melindungi operator dari saliva ibu dan anak saat pemeriksaan.
- c. Masker digunakan oleh peneliti untuk mencegahnya adanya infeksi silang dari responden ke peneliti atau peneliti ke responden.
- d. Lembar *informed consent* digunakan untuk subjek penelitian yang telah bersedia.
- e. Lembar pemeriksaan yang digunakan untuk mencatat dmf-s dan DMF-S responden.

## G. Jalannya Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti survey lokasi penelitian
- b. Peneliti menentukan lokasi penelitian
- c. Peneliti meminta izin penelitian

### 2. Tahap Penelitian

- a. Peneliti memberikan penjelasan kepada ibu dan anak sebagai subyek penelitian

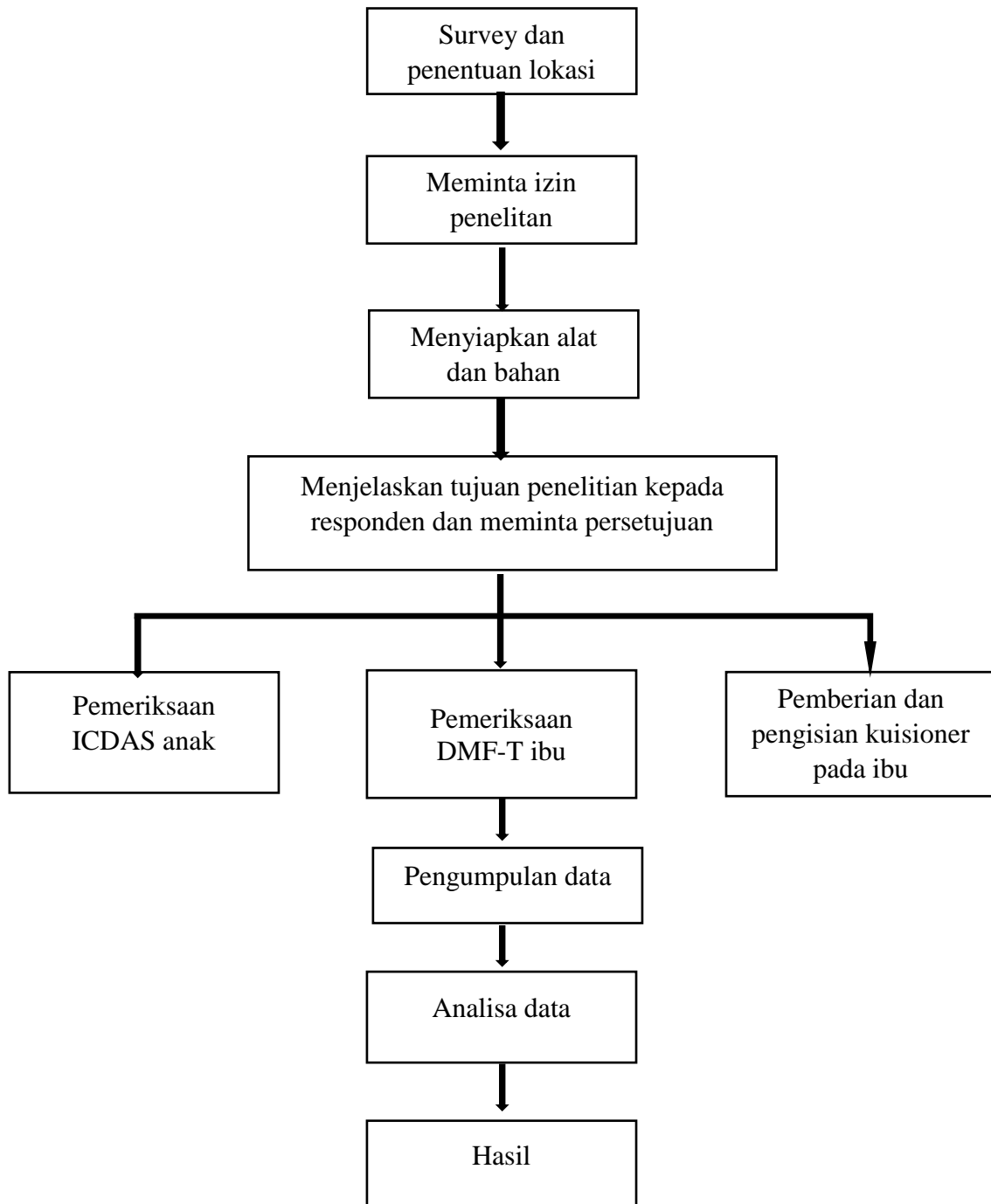
- b. Pemberian informed consent kepada ibu
- c. Pemeriksaan dmf-s pada anak
- d. Pemeriksaan DMF-S ibu
- e. Peneliti mengumpulkan data dan melakukan analisis
- f. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh

## **H. Analisis Data**

Analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson* untuk mengetahui hubungan antara tingkat keparahan karies pada periode gigi desidui (Indeks dmf-s) terhadap riwayat penyakit gigi ibu (Indeks DMF-S).

## **I. Etika Penelitian**

Penelitian dilakukan setelah adanya *ethical clearance*. Peneliti juga sebelumnya harus meminta persetujuan dari responden bahwa telah bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar *informed consent* dan peneliti juga harus menghormati hak-hak responden.

**J. Alur Penelitian**

Gambar 3. Alur Penelitian